

BAB II PENGELOLAAN DATA

2.1 Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan terhadap pronomina bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat, maka penulis menemukan bermacam-macam pronomina. Secara garis besar pronomina dibagi atas tiga bagian yaitu pronomina persona, pronomina penunjuk dan pronomina penanya.

TABEL 02 DATA PRONOMINA BAHASA BATAK MANDAILING DIALEK DESA PARAMAN AMPALU KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT PROVINSI SUMATERA BARAT.

No	Data	Pronomina		
		Persona	Penunjuk	Penanya
1.	[taŋiŋ <i>komu</i> do dobo ci deges] 'kalian dengar lah bagus-bagus ci'	✓		
2.	[ulaŋ gari dapət <i>komu</i> nalaIn, ima paŋidoanku] 'asal jangan kalian dapat yang aneh, itu saja permintaanku'	✓		
3.	[<i>au</i> pə rusak ruaku maŋida si intan] 'saya pun kwatir melihat si intan]	✓		
4.	[anta nasogIt <i>dla</i> di ala? lai] 'jangan-jangan dia tidak suka sama laki-laki'	✓		
5.	[inda dopə maso na lala <i>ia</i>] 'belum masanya bagi dia'	✓		
6.	[sajIa ma jakna umur intan ci]? 'berapa umur intan ci'			✓

7.	[95 <i>dla</i> dobo lahir i, d í baen ayah n Ia 94] ‘sebenarnya dia lahir 95, tapi ditulis ayahnya 94’	✓		
8.	[imə so dəkən kala? i kembar <i>kalai</i> i] ‘makanya orang sering mengatakan mereka kembar’	✓		
9.	[pala ida ho <i>ami</i> najolo gari di] ‘andai kamu lihat seperti apa kami dulu’	✓		
10.	[son Ia <i>ami</i> ambeŋ son Ia orbo] ‘kami seperti kambing seperti kerbau’	✓		
11.	[j Ia na mənɛ?na <i>nIa</i>] ‘mana yang paling kecil katanya’	✓		
12.	[j Ia na mənəkna, si intan n Iŋku] ‘mana yang paling kecil, si intan kataku’	✓		
13.	[jadi təŋ inda tarúba d í rapər <i>nIa</i> bə] ‘jadi tidak bisa diubah lagi di rapornya’	✓		
14.	[<i>iba</i> pə lupa ma <i>iba</i>] ‘aku pun mulai lupa’	✓		
15.	[maŋodaŋ aək may Ub bagas, ima so pindah <i>kami</i> tu <i>sən</i>] ‘hari banjir rumah hanyut, makanya kami pindah kesini’	✓	✓	
16.	[<i>maŋUa</i> gari ci]? ‘mengapa harusnya ci?’			✓
17.	[he uun marbagas m Ia] ‘he si uun mau menikah dia lagi’	✓		
18.	[baruən <i>au</i> sapai də, <i>sajIa</i> də un mambayar <i>kalai</i> i] ‘dulu saya tanya, berapa mereka membayar un’	✓		✓
19.	[au alak <i>jIa</i> ajo maŋəni]		✓	

	‘saya orang mana saja’			
20.	[nari bah na tobaŋ <i>mita i</i>] ‘sekarang kita sudah tua’	✓		
21.	[pala duŋ wisuda inda <i>maŋUa</i> laŋsUŋ marbagas i] ‘kalau sudah wisuda tidak mengapa langsung menikah tu’			✓
22.	[parmasalahanna alak laina <i>ise</i> ?] ‘permasalahannya laki-lakinya siapa?’			✓
23.	[taŋiɔn <i>komu ŋoni</i>] ‘kalian dengarkan saja’	✓		
24.	[masú?kɔn komu mɔn súplɪŋ kanan <i>nomu</i>] ‘kalian masukkan dari telinga kalian’	✓		
25.	[<i>ia do di tabúsan</i>] ‘dia yang dibeli’	✓		
26.	[inda sɔŋɔn <i>ita</i> manjalaki dopɔ] ‘tidak seperti kita masih mencari’	✓		
27.	[inda maŋua jabat ti, muŋkɪn jɔdɔh <i>nita</i> inda dopɔ ro] ‘tidak apa-apa, mungkin jodoh kita belum datang’	✓		
28.	[hæ duŋ siap <i>mo pl i</i>] ‘he kamu sudah selesai pl’	✓		
29.	[koni <i>aso múli ho nari i</i>] ‘trus kenapa kamu pulang sekarang’	✓		✓

30.	[<i>jla mo pənəlítlan ni i</i>] ‘dimana kamu penelitiannya’	✓		✓
31.	[<i>isə adi Irwandi i</i>]? ‘siapa rasanya Irwandi tu’?			✓
32.	[<i>aha də na paŋan ko i sogomokna ho</i>]? ‘apa yang kamu makan sampai gendut gini’?	✓		✓
33.	[<i>andigan ko tu du múlak</i>]? ‘kapan kamu kesana lagi?’			✓
34.	[<i>andigan ko wisúda</i>]? ‘kapan kamu wisuda’?	✓		✓
35.	[<i>dagana? dobo tokIn də ben kalai sapu karah hi i</i>] ‘anak-anak sebentar saja bagi mereka menghancurkan sapu karah tu’	✓		
36.	[<i>iba mahían jUo bonenku</i>] ‘akupun bertambah kering juga gigiku’	✓		
37.	[<i>adik-adik de on</i>] ‘adik-adik ini’		✓	
38.	[<i>isə gandak mu</i>]?			✓

	‘siapa pacar mu’?			
39.	[di <i>sən</i> 30 na maəl na] ‘di sini 30 yang paling mahal’		✓	
40.	[kalas <i>pīga mo dik</i>]? ‘kelas berapa kamu dik’?	✓		✓
41.	[hUm <i>on mla</i> ban̄ku jamion] ‘cuma ini kursi di tempat kami ni’		✓	
42.	[andigan jakna acara nai <i>si</i>] ‘kapan acaranya di situ’		✓	
43.	[koni bahasa <i>aha</i> na teliti mi]? ‘trus bahasa apa yang kamu teliti’?			✓
44.	[di <i>jla mə</i> restoranna baen komu i]? ‘di mana restorannya kalian buat’?			✓
45.	[<i>aha</i> ma au len jo di ta]? ‘apa yang mau saya kasih untuk mu ya ta’?			✓
46.	[Risman di <i>jla dIa</i> karejo i] ? ‘Risman di mana dia bekerja’?			✓
47.	[<i>isə</i> do golar etek adi ta]? ‘siapa nama etek ta’?			✓

48.	[<i>maŋUa so sɔn kɔi</i>]? ‘kenapa kamu disini?’		✓	✓
49.	[<i>sajIa niŋku tu pak Meles</i>]? ‘aku tanya berapa ke pak Meles?’			✓
50.	[<i>sajIa borat mu nari</i>]? ‘berapa berat kamu sekarang?’			✓
51.	[<i>maŋUa jakna mala malam jumat</i>]? ‘memangnya kenapa kalau malam jumat?’			✓
52.	[<i>maŋUa ho tu sɔn ni</i>]? ‘kenapa kamu kesini?’		✓	✓
53.	[<i>na ipas homu siap balajar I i</i>] ‘cepat sekali kalian selesai belajarnya’	✓		
54.	[<i>tu jIa ajo homu na libUr i</i>] ‘kemana saja kalian liburannya’	✓		
55.	[<i>homu pə dot də ran̄ku i</i>] ‘kalian pun ikut mungkin’	✓		
56.	[<i>on baju ku</i>] ‘ini baju ku’		✓	
57.	[<i>on do na u boto</i>] ‘ini yang aku tau’		✓	

58.	[<i>on do na u boto</i>] ‘ini yang aku tau’		✓	
59.	[<i>adu úmak ku ə</i>] ‘itu ibu ku’		✓	
60.	[<i>adu tano ompUŋ ku</i>] ‘itu tanah kakek saya’		✓	
61.	[<i>barúŋ dər dau jalaŋ tu sən ni</i>] ‘dulu saya sering main kesini’		✓	
62.	[<i>cəgət roho tu sən</i>] ‘besok kamu datang kesini’		✓	
63.	[<i>di si ia raŋku tiŋgal</i>] ‘di situ dia mungkin tinggal’		✓	
64.	[<i>jadu bagas nia ə</i>] ‘di sana rumahnya’		✓	
65.	[<i>jadu ia karejo ə</i>] ‘di sana dia bekerja’		✓	
66.	[<i>kə doma au tu jadu ə</i>] ‘aku mau pergi kesana lagi’		✓	
67.	[<i>sənən me caro na mañúan emei i</i>] ‘beginilah caranya menanam padi’		✓	
68.	[<i>sənən mə boto paŋəlúan di ampúŋən ni</i>]		✓	

	‘beginilah kehidupan dikampung ini’			
69.	[inda boto mala <i>sənən</i> na maŋəluən bæ] ‘ saya tidak tau lagi kalau begini hidup ini’		✓	
70.	[<i>soni mə</i> paraŋə nia i] ‘beginilah sifatnya’		✓	
71.	[<i>soni mə</i> mala sogen kala? jiba i] ‘beginilah kalau orang segan sama kita’		✓	
72.	[hUm <i>soni</i> pə təŋ tanis mo] ‘baru begitu saja kamu sudah menangis’		✓	
73.	[<i>sonjla</i> ia jabat na madabu i]? ‘bagaimana keadaan dia yang jatuh tu’?			✓
74.	[<i>sonjla</i> təŋ au baən ni]? ‘bagaimana lagi saya perbuat’?			✓
75.	[<i>sonjla</i> jakna gIt mu]? ‘ kamu mau yang bagaimana?’			✓

2.2 Analisis Data

2.2.1 Pronomina Persona Bahasa Batak Mandailing Dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat

Pronomina persona adalah pronomina yang dipakai untuk mengacu kepada orang. Pronomina persona mengacu kepada diri sendiri (pronomina persona pertama), mengacu kepada orang yang diajak bicara (pronomina persona kedua), dan mengacu kepada orang yang dibicarakan (pronomina persona ketiga).

2.2.1.1 Pronomina Persona Pertama Tunggal

Pronomina persona pertama tunggal di dalam bahasa Batak Mandailing Dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat terdiri dari *au*, *iba*, *-ku*. Pronomina *au*, *iba*, *-ku* sama-sama memiliki tujuan yang sama yaitu kata ganti untuk diri sendiri yang bersifat tunggal. Kata *au*, *iba*, *-ku* memiliki tempat penggunaan yang berbeda karena disesuaikan dengan tempat dan pemakaiannya.

a. Pronomina Persona Pertama Tunggal [*au*] ‘saya’

Pronomina [*au*] digunakan untuk menggantikan nama si pembicara. Kata [*au*] dapat digunakan ketika berbicara kepada orang yang lebih tua, teman yang sudah akrab, teman sebaya maupun kepada yang lebih muda dari si pembicara.

1. [*au* pə rusak ruaku maŋida si intan]

‘saya pun khawatir melihat si intan]

Berdasarkan data 1 di atas tergambarlah pronomina persona pertama tunggal [*au*] ‘saya’. Pronomina [*au*] ‘saya’ yaitu kata ganti yang mengacu pada diri si pembicara sedangkan orang lain atau lawan bicara tidak terlibat di dalamnya. Kata

[au] dapat digunakan ketika berbicara kepada teman sebaya, teman akrab, orang yang lebih tua maupun kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Pronomina [au] memiliki makna sama walaupun pronomina tersebut berada di depan, di tengah dan di akhir kalimat.

2. [*au* alak jIa ajo maŋoni]

‘saya orang mana saja’

Data 2 merupakan pronomina persona [au] ‘saya’. [au] ‘saya’ adalah kata ganti yang mengacu pada diri si pembicara sedangkan orang lain atau lawan bicara tidak terlibat di dalamnya. Pronomina [au] dapat digunakan ketika berbicara kepada teman sebaya, teman akrab, orang yang lebih tua maupun kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Pronomina [au] memiliki makna sama walaupun pronomina tersebut berada di depan, di tengah dan di akhir kalimat. Hal ini di dasari oleh Alwi (2003:251) Bahwa pronomina persona pertama tunggal bahasa Indonesia di tandai dengan kata saya, aku, dan daku.

b. Pronomina Persona Pertama Tunggal [*iba*] ‘aku’

Pronomina [*iba*] digunakan untuk menggantikan nama si pembicara. Kata [*iba*] dapat digunakan ketika berbicara kepada orang yang lebih tua, teman yang sudah akrab, teman sebaya maupun kepada yang lebih muda dari si pembicara.

3. [*iba* pə lupa ma iba]

‘aku pun mulai lupa’

Pronomina persona pertama tunggal [iba] ‘aku’ merupakan kata ganti yang mengacu pada diri si pembicara atau diri sendiri, sedangkan orang lain atau lawan bicara tidak terlibat di dalamnya. Pronomina persona [iba] ‘aku’ lebih banyak dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi tidak formal yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina [iba] ‘aku’ sering digunakan ketika dalam satu kalimat terdapat dua kali penggunaan kata ganti diri sendiri. Pronomina ini digunakan ketika berbicara dengan teman akrab, teman sebaya, maupun kepada orang yang lebih muda dari si pembicara.

4. [*iba* mahian jUo bonenku]

‘aku pun bertambah kering juga gigiku’

Pronomina persona pertama tunggal [iba] ‘aku’ merupakan kata ganti yang mengacu pada diri si pembicara atau diri sendiri, sedangkan orang lain atau lawan bicara tidak terlibat di dalamnya. Pronomina persona [iba] ‘aku’ lebih banyak dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi tidak formal yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina [iba] ‘aku’ sering digunakan ketika dalam satu kalimat terdapat dua kali penggunaan kata ganti diri sendiri. Pronomina ini digunakan ketika berbicara dengan teman akrab, teman sebaya, maupun kepada orang yang lebih muda dari si pembicara.

c. Pronomina Persona Pertama Tunggal [-ku] ‘-ku’

Pronomina [-ku] digunakan untuk menggantikan nama si pembicara. Kata [-ku] dapat digunakan ketika berbicara kepada orang yang lebih tua, teman yang sudah akrab, teman sebaya maupun kepada yang lebih muda dari si pembicara.

5. [jla na mənəkna, si intan nInku]

‘mana yang paling kecil, si intan kataku’

Berdasarkan data 5 di atas, dikatakan pronomina persona pertama tunggal karena memiliki persamaan dengan pronomina [au], hanya saja pemakaian dan pengucapannya saja yang berbeda. Pronomina [-ku] merupakan bentuk klitika dari pronomina ‘aku’. Pronomina [-ku] dalam tulisan diletakkan pada kata yang didepannya, seperti pada data diatas pronomina [-ku] diletakkan sesudah kata didepannya yaitu ‘kataku’. Pronomina [-ku] dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman sering digunakan untuk menekankan kalimat yang diucapkan tersebut. Hal ini didasari oleh Alwi (2003-251) Pronomina *aku* mempunyai variasi bentuk, yakni *-ku*. Bentuk *-ku* dipakai untuk menunjukkan kepemilikan dan dalam penulisan dilekatkan pada kata yang didepannya. Misalnya, *kawan* → *kawanku*; *sepeda* → *sepedaku*.

6. [ulan gari dapot komu na lain, ima panjidoanku]

‘asal jangan kalian dapat yang aneh, itu saja permintaanku’

Pronomina persona pertama tunggal [-ku] ‘-ku’ merupakan kata ganti yang mengacu pada diri si pembicara atau diri sendiri, sedangkan orang lain atau lawan bicara tidak terlibat di dalamnya. Pronomina persona [ku] ‘ku’ merupakan bentuk

klitika dari pronomina ‘aku’ dan pada tulisan diletakkan pada kata yang didepannya. Pronomina [ku] ‘ku’ digunakan ketika berbicara dengan teman akrab, teman sebaya, maupun kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Pronomina [-ku] dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman sering digunakan untuk menekankan kalimat yang diucapkan tersebut. Hal ini didasari oleh Alwi (2003-251) Pronomina *aku* mempunyai variasi bentuk, yakni *-ku*. Bentuk *-ku* dipakai untuk menunjukkan kepemilikan dan dalam penulisan dilekatkan pada kata yang didepannya. Misalnya, *kawan* → *kawanku*; *sepeda* → *sepedaku*.

2.2.1.2 Pronomina Persona Pertama Jamak

Pronomina persona pertama jamak merupakan kata ganti diri yang jumlahnya lebih dari satu orang. Pronomina persona pertama jamak dalam bahasa Batak Mandailing Dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat adalah *ami*, *kami*, *ita*, *mita*, *nita*.

a. Pronomina Persona Pertama Jamak [ami] ‘kami’

Pronomina persona pertama jamak [ami] digunakan untuk mengganti nama diri orang pertama jamak dan lawan bicara tidak termasuk di dalamnya. Pronomina tersebut dapat digunakan ketika berbicara kepada orang yang lebih tua, teman akrab, teman sebaya maupun orang yang lebih muda dari si pembicara, pronomina [ami] bebas digunakan kepada siapa saja.

Data:

7. [sonlia *ami* ambeŋ sonjla orbo]

‘kami seperti kambing seperti kerbau’

Data 7 merupakan pronomina persona pertama jamak yaitu ditunjukkan oleh kata [ami] dalam bahasa Batak Mandailing Dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan dalam bahasa Indonesia yaitu pronomina persona pertama jamak [kami]. Pronomina [ami] ‘kami’ merupakan kata ganti yang mengacu pada diri si pembicara dan orang yang berada pada pihak pembicara juga terlibat, sedangkan orang lain atau lawan bicara tidak terlibat di dalamnya. Hal ini didasari oleh Alwi (2003:252) Salah satu pronomina persona pertama jamak adalah kami, kami bersifat eksklusif, artinya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang lain dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain dipihak pendengar /pembacanya.

8. [pala ida ho *ami* najolo gari di]

‘andai kamu lihat seperti apa kami dulu’

Data 8 merupakan pronomina persona pertama jamak [ami]. Pronomina [ami] merupakan kata ganti yang mengacu pada diri si pembicara dan orang yang berada pada pihak pembicara juga terlibat, sedangkan orang lain atau lawan bicara tidak terlibat di dalamnya. Hal ini didasari oleh Alwi (2003:252) Salah satu pronomina persona pertama jamak adalah kami, kami bersifat eksklusif, artinya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang lain dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain dipihak pendengar /pembacanya. Pronomina [ami] juga bisa digunakan

ketika berbicara kepada orang yang lebih tua, teman akrab, teman sebaya dan orang yang lebih muda .

b. Pronomina Persona Pertama Jamak [kami] ‘kami’

Pronomina persona pertama jamak [kami] digunakan untuk mengganti nama diri orang pertama jamak dan lawan bicara tidak termasuk di dalamnya. Pronomina tersebut dapat digunakan ketika berbicara kepada orang yang lebih tua, teman akrab, teman sebaya maupun orang yang lebih muda dari si pembicara, pronomina [kami] bebas digunakan kepada siapa saja.

9. [maŋodaŋ aek mayUb bagas, ima so pindah *kami* tu san]

‘hari banjir rumah hanyut, makanya kami pindah kesini’

Data 9 merupakan pronomina persona pertama jamak. Yaitu ditunjukkan oleh kata [kami] dalam bahasa Batak Mandailing Dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Pronomina [kami] sama saja dengan pronomina [ami] hanya saja pronomina [kami] lebih sering digunakan di akhir kalimat. Dalam bahasa Indonesia yaitu pronomina persona pertama jamak yaitu [kami], dan terdapat kesamaan dengan pronomina persona jamak [kami] yang terdapat dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman. Pronomina [kami] merupakan kata ganti yang mengacu pada diri si pembicara dan orang yang berada pada pihak pembicara juga terlibat, sedangkan orang lain atau lawan bicara tidak terlibat di dalamnya. Hal ini didasari oleh Alwi (2003:252) Salah satu pronomina persona pertama jamak adalah kami, kami bersifat

eksklusif, artinya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang lain dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain dipihak pendengar /pembacanya. Pronomina [kami] ‘kami’ juga bisa digunakan ketika berbicara kepada orang yang lebih tua, teman akrab, teman sebaya dan orang yang lebih muda .

c. Pronomina Persona Pertama Jamak [ita] ‘kita’

Selain pronomina [ami] masyarakat desa Paraman Ampalu juga menggunakan pronomina [ita]. Pronomina [ita] juga merupakan pronomina persona pertama jamak yang terdapat dalam bahasa Batak Mandailing Dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Pronomina persona pertama jamak [ita] merupakan kata ganti yang tidak hanya mengacu pada pembicara atau penulis saja tetapi juga pendengar atau pembaca dan mungkin juga pihak lain.

10. [inɔ sɔŋɔn ita manjalaki dopə]

‘tidak seperti kita masih mencari’

Data 10 merupakan pronomina [ita] ‘kita’. Pronomina [ita] ‘kita’ memiliki persamaan dengan pronomina [ami] ‘kami’, hanya saja pemakaian dan pengucapannya yang berbeda. Pronomina [Ita] ‘kita’ merupakan kata ganti yang tidak hanya mengacu pada pembicara atau penulis saja tetapi juga pendengar atau pembaca dan mungkin juga pihak lain. Hal ini didasari oleh Alwi (2003:252) “Pronomina *kita* bersifat inklusif, artinya pronomina itu mencakupi tidak saja pembicara/penulis, tetapi

juga pendengar atau pembaca, dan mungkin pula pihak lain”. Pronomina [Ita] ‘kita’ juga dapat digunakan ketika berbicara pada orang yang lebih tua, teman sebaya, teman akrab maupun orang yang lebih muda dari si pembicara.

d. Pronomina Persona Pertama Jamak [mita] ‘kita’

Selain pronomina [dita] masyarakat desa Paraman Ampalu juga menggunakan pronomina [mita]. Pronomina [mita] juga merupakan pronomina persona pertama jamak yang terdapat dalam bahasa Batak Mandailing Dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Pronomina persona pertama jamak [mita] merupakan kata ganti yang tidak hanya mengacu pada pembicara atau penulis saja tetapi juga pendengar atau pembaca dan mungkin juga pihak lain.

11. [nari bah na toban *mita* i]

‘sekarang kita sudah tua’

Pronomina [mita] merupakan pronomina persona pertama jamak dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu. Pronomina [mita] sama saja dengan pronomina [ita] hanya saja pengucapannya saja yang berbeda. Pronomina [mita] lebih sering digunakan di akhir kalimat dan tidak bisa digunakan di awal kalimat, dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman letak pronomina dalam kalimat sangat mempengaruhi pemakaian pronominanya. Pronomina [mita] dapat digunakan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua, teman sebaya, teman akrab

maupun orang yang lebih muda dari si pembicara. Dari analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam bahasa Mandailing Dialek Desa Paraman Ampalu terdapat pronomina [mita] yang juga merupakan pronomina persona pertama jamak [kita] di dalam bahasa Indonesia.

e. Pronomina Persona Pertama Jamak [nita] ‘kita’

Selain pronomina [mita] masyarakat desa Paraman Ampalu juga menggunakan pronomina [nita]. Pronomina [nita] juga merupakan pronomina persona pertama jamak yang terdapat dalam bahasa Batak Mandailing Dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Pronomina persona pertama jamak [nita] merupakan kata ganti yang tidak hanya mengacu pada pembicara atau penulis saja tetapi juga pendengar atau pembaca dan mungkin juga pihak lain.

12. [inda maŋua jabat ti, muŋkIn jodoh *nita* inda dopə ro]

‘tidak apa-apa, mungkin jodoh kita belum datang’

Pronomina [nita] merupakan pronomina persona pertama jamak dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu. Pronomina [nita] sama saja dengan pronomina [mita] hanya saja pengucapannya saja yang berbeda. Pronomina [nita] dan [mita] lebih sering digunakan di akhir kalimat dan tidak bisa digunakan di awal kalimat. Pronomina [nita] lebih halus dibandingkan pronomina [mita]. Dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman letak pronomina dalam kalimat sangat

mempengaruhi pemakaian pronomina. Pronomina [nita] dapat digunakan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua, teman sebaya, teman akrab maupun orang yang lebih muda dari si pembicara. Dari analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam bahasa Mandailing Dialek Desa Paraman Ampalu terdapat pronomina [nita] yang juga merupakan pronomina persona pertama jamak [kita] di dalam bahasa Indonesia.

2.2.1.3 Pronomina Persona Kedua Tunggal

Pronomina persona kedua tunggal yaitu kata yang menggantikan nama diri orang yang diajak bicara. Pronomina persona kedua tunggal dalam bahasa Batak Mandailing Dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat adalah [ho], [mo] dan [ko].

a. Pronomina Persona Kedua Tunggal [ho] ‘kamu’

Pronomina persona kedua tunggal [ho] ‘kamu’ dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu digunakan untuk menggantikan nama diri orang yang diajak bicara. Pronomina [ho] ‘kamu’ digunakan untuk berbicara dengan lawan bicara yang sebaya, teman akrab, orang yang lebih tua maupun usianya lebih muda.

13. [pala ida *ho* ami najolo gari di]

‘andai kamu lihat seperti apa kami dulu’

Data 13 termasuk kedalam pronomina persona kedua tunggal yaitu [ho] ‘kamu’. Pronomina persona kedua tunggal [ho] ‘kamu’ digunakan untuk berbicara dengan lawan bicara yang sebaya, teman akrab, orang yang lebih tua, maupun usianya lebih muda. Hal ini didasari oleh Alwi (2003:253) Bahwa Pronomina persona kedua tunggal ditandai dengan kata engkau, kamu, Anda, dikau, kau- dan mu-. Pronomina [ho] ‘kamu’ digunakan untuk menggantikan nama diri orang yang diajak bicara. Pronomina [ho] ‘kamu’ boleh digunakan ketika berbicara kepada orang yang lebih tua, tetapi diikuti dengan kata sapaan.

14. [koni aso múli *ho* nari i]

‘trus kenapa kamu pulang sekarang’

Pronomina persona kedua tunggal yaitu [ho] ‘kamu’ digunakan untuk berbicara dengan lawan bicara yang sebaya, teman akrab, orang yang lebih tua, maupun usianya lebih muda. Pronomina [ho] ‘kamu’ digunakan untuk menggantikan nama diri orang yang diajak bicara. Hal ini didasari oleh Alwi (2003:253) Bahwa Pronomina persona kedua tunggal ditandai dengan kata engkau, kamu, Anda, dikau, kau- dan mu-. Pronomina [ho] ‘kamu’ boleh digunakan ketika berbicara kepada orang yang lebih tua, tetapi diikuti dengan kata sapaan.

b. Pronomina Persona Kedua Tunggal [mo] ‘kamu’

Pronomina persona kedua tunggal [mo] ‘kamu’ dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten

Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat digunakan untuk menggantikan nama diri orang yang diajak berbicara. Pronomina [mo] ‘kamu’ digunakan saat berbicara dengan orang yang lebih muda, teman akrab, dan teman sebaya.

15. [hə duŋ siap *mo* pl i]

‘he kamu sudah selesai pl’

Berdasarkan data 15, pronomina persona kedua tunggal [mo] ‘kamu’ dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat digunakan untuk menggantikan nama diri orang yang diajak berbicara. Pronomina [mo] ‘kamu’ digunakan saat berbicara dengan orang yang lebih muda, teman akrab, dan teman sebaya. Pronomina [mo] sama saja dengan pronomina [ho] hanya saja pengucapan, penggunaannya saja yang berbeda, pronomina [mo] tidak bisa digunakan diawal kalimat.

16. [jIa *mo* pənəlɪtɪan ni i]

‘dimana kamu penelitiannya’

Pronomina [mo] ‘kamu’ dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat digunakan untuk menggantikan nama diri orang yang diajak bicara. Pronomina [mo] ‘kamu’ biasanya digunakan oleh orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial. Pronomina [mo] bisa diletakkan di tengah dan akhir kalimat.

c. Pronomina Persona Kedua Tunggal [ko] ‘kamu’

Pronomina persona kedua tunggal [ko] ‘kamu’ dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat digunakan untuk menggantikan nama diri orang yang diajak berbicara. Pronomina [ko] ‘kamu’ digunakan saat berbicara dengan orang yang lebih muda, teman akrab, dan teman sebaya. Pronomina [ko] ‘kamu’ tidak boleh digunakan jika berbicara dengan orang yang lebih tua atau orang yang kita hormati.

17. [andígan *ko* tudu múlak]

‘kapan kau kesana lagi’

Berdasarkan data 17, pronomina persona kedua tunggal [ko] ‘kamu’ dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat digunakan untuk menggantikan nama diri orang yang diajak berbicara. Pronomina [ko] ‘kamu’ digunakan saat berbicara dengan orang yang lebih muda, teman akrab, dan teman sebaya. Pronomina [ko] ‘kamu’ tidak boleh digunakan jika berbicara dengan orang yang lebih tua atau orang yang kita hormati. Pronomina [mo] ‘kamu’ dan [ko] ‘kamu’ sama saja hanya saja pengucapan, saja yang berbeda. Pronomina [mo] ‘kamu’ dan pronomina [ko] ‘kaum’ sama-sama tidak bisa digunakan diawal kalimat.

2.2.1.4 Pronomina Persona Kedua Jamak

Pronomina persona kedua jamak merupakan kata ganti yang digunakan untuk menggantikan orang yang diajak bicara atau lawan bicara yang jumlahnya lebih dari satu orang. Pronomina persona kedua jamak dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat adalah [homu], [komu], [nomu] dan [momu].

a. Pronomina Persona Kedua Jamak [homu] ‘kalian’

Pronomina [homu] merupakan pronomina persona kedua jamak dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Pronomina [homu] digunakan untuk menggantikan orang yang diajak bicara atau lawan bicara yang jumlahnya lebih dari satu orang.

18. [na ipas *homu* síap balajar I i]

‘cepat sekali kalian selesai belajarnya’

Data 18 merupakan pronomina persona kedua jamak yaitu [homu] ‘kalian’ merupakan pronomina persona kedua jamak dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Pronomina [homu] digunakan untuk menggantikan orang yang diajak bicara atau lawan bicara yang jumlahnya lebih dari satu orang. Pronomina

[homu] bebas digunakan kepada siapa saja. Pronomina [homu] hanya bisa digunakan di awal dan tengah kalimat, sedangkan di akhir kalimat tidak digunakan.

19. [Tu jia ajo *homu* na libur i]

‘kemana saja kalian liburannya’

Data 19 merupakan pronomina persona kedua jamak yaitu [homu] merupakan pronomina persona kedua jamak dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Pronomina [homu] digunakan untuk menggantikan orang yang diajak bicara atau lawan bicara yang jumlahnya lebih dari satu orang. Pronomina [homu] bebas digunakan kepada siapa saja. Pronomina [homu] hanya bisa digunakan di awal dan tengah kalimat, sedangkan di akhir kalimat tidak digunakan..

20. [*homu* pe dot de rangku i]

‘kalian pun ikut mungkin’

Pronomina [homu] merupakan pronomina persona kedua jamak dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Pronomina [homu] digunakan untuk menggantikan orang yang diajak bicara atau lawan bicara yang jumlahnya lebih dari satu orang. Pronomina [homu] bebas digunakan kepada siapa saja. Pronomina [homu] hanya bisa digunakan di awal dan tengah kalimat, sedangkan di akhir kalimat tidak digunakan..

b. Pronomina Persona Kedua Jamak [komu] ‘kalian’

Pronomina [komu] merupakan pronomina persona kedua jamak dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Pronomina [komu] digunakan untuk menggantikan orang yang diajak bicara atau lawan bicara yang jumlahnya lebih dari satu orang. Pronomina [komu] digunakan ketika berbicara kepada orang yang lebih muda.

21. [ulan gari dapot *komu* nalaIn, ima panjidoanku]

‘asal jangan kalian dapat yang aneh, itu saja permintaanku’

Berdasarkan data 21, pronomina [komu] merupakan pronomina persona kedua jamak dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Pronomina [komu] digunakan untuk menggantikan orang yang diajak bicara atau lawan bicara yang jumlahnya lebih dari satu orang. Pronomina [homu] dan [komu] memiliki makna yang sama hanya saja pengucapannya dan penggunaannya saja yang berbeda. Pronomina [komu] biasanya digunakan ketika berbicara kepada orang yang lebih muda, pronomina [komu] tidak bisa digunakan di awal kalimat.

22. [tanjon *komu* do dobo ci deges]

‘ kalian dengar lah bagus-bagus ci’

Data 22, pronomina [komu] merupakan pronomina persona kedua jamak dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Pronomina [komu] digunakan untuk menggantikan orang yang diajak bicara atau lawan bicara yang jumlahnya lebih dari satu orang. Pronomina [komu] biasanya digunakan ketika berbicara kepada orang yang lebih muda. Pronomina [komu] biasanya digunakan di tengah dan akhir kalimat, sedangkan di awal kalimat tidak bisa digunakan.

23. [taŋion komu ŋoni]

‘kalian dengarkan saja’

Berdasarkan data 23, pronomina [komu] merupakan pronomina persona kedua jamak dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Pronomina [komu] digunakan untuk menggantikan orang yang diajak bicara atau lawan bicara yang jumlahnya lebih dari satu orang. Pronomina [komu] biasanya digunakan ketika berbicara kepada orang yang lebih muda. Pronomina [komu] biasanya digunakan di tengah dan akhir kalimat, sedangkan di awal kalimat tidak bisa digunakan.

c. Pronomina Persona Kedua Jamak [nomu] ‘kalian’

Pronomina [nomu] merupakan pronomina persona kedua jamak dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Pronomina [nomu] digunakan

untuk menggantikan orang yang diajak bicara atau lawan bicara yang jumlahnya lebih dari satu orang. Pronomina [nomu] digunakan kepada orang yang lebih muda, teman sebaya

24. [masú?kɔn komu mɔn súplɪŋ kanan *nomu*]

‘kalian masukkan dari telinga kalian’

Pronomina [nomu] merupakan pronomina persona kedua jamak dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Pronomina [nomu] digunakan untuk menggantikan orang yang diajak bicara atau lawan bicara yang jumlahnya lebih dari satu orang. Pronomina [nomu] biasanya digunakan ketika berbicara kepada orang yang lebih muda dan juga teman sebaya. Pronomina [nomu] digunakan pada kalimat yang memiliki dua kata ganti orang yang ajak bicara yang jumlahnya lebih dari satu orang, pronomina [nomu] letaknya di akhir kalimat.

d. Pronomina Persona Kedua Jamak [momu] ‘kalian’

Pronomina [momu] merupakan pronomina persona kedua jamak dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Pronomina [momu] digunakan untuk menggantikan orang yang diajak bicara atau lawan bicara yang jumlahnya lebih dari satu orang. Pronomina [momu] bebas digunakan kepada siapa saja.

25. [*kemomu* parjolo muli]

‘kalian pulang saja duluan’

Pronomina [momu] merupakan pronomina persona kedua jamak dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Pronomina [momu] digunakan untuk menggantikan orang yang diajak bicara atau lawan bicara yang jumlahnya lebih dari satu orang. Pronomina [momu] bebas digunakan kepada siapa saja. Pronomina [momu] dan [homu] memiliki makna yang sama, hanya saja pengucapannya yang berbeda, pengucapan pronomina [momu] lebih halus dibanding [homu]. Pronomina [momu] biasanya digunakan setelah penggunaan preposisi di depannya.

2.2.1.5 Pronomina Persona Ketiga Tunggal

Pronomina persona ketiga tunggal dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat [ia], [dIa] dan [nIa]

a. Pronomina Persona Ketiga Tunggal [ia] ‘dia’

Pronomina persona ketiga tunggal [ia] ‘dia’ yaitu pronomina yang menggantikan nama diri orang yang dibicarakan yang berjumlah satu orang. Pronomina [ia] ‘dia’ digunakan kepada orang yang usianya lebih muda, teman sebaya, maupun orang yang lebih tua. Pronomina ini boleh digunakan oleh siapa saja, dimana saja, dan dalam situasi apa saja.

26. [*inda dopə maso na lala ia*]

‘ belum masanya bagi dia’

Data 26 merupakan pronomina persona tunggal ketiga [ia] ‘dia’. Pronomina persona tunggal ketiga [ia] merupakan kata yang menggantikan nama diri orang yang dibicarakan yang berjumlah satu orang. Pronomina persona ketiga tunggal dalam bahasa Indonesia adalah [ia] atau [dia], dalam bahasa Batak Mandailing Dialek Desa Paraman Ampalu adalah [ia]. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesamaan antara pronomina persona ketiga tunggal dalam bahasa Indonesia dengan bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu.

27. [*ia do di tabúsan*]

‘ dia yang dibeli’

Pronomina [ia] ‘dia’ merupakan kata yang menggantikan nama diri orang yang dibicarakan yang berjumlah satu orang. Pronomina [ia] ‘dia’ digunakan kepada orang yang usianya lebih muda, teman sebaya, maupun orang yang lebih tua. Pronomina ini boleh digunakan oleh siapa saja, dimana saja, dan dalam situasi apa saja. Pronomina [ia] dapat digunakan di awal kalimat, tengah dan akhir kalimat.

b. Pronomina Persona Ketiga Tunggal [dia] ‘dia’

Pronomina persona ketiga tunggal [dia] ‘dia’ yaitu pronomina yang menggantikan nama diri orang yang dibicarakan yang berjumlah satu orang. Pronomina [dia] ‘dia’ digunakan kepada orang yang usianya lebih muda, teman

sebayu, maupun orang yang lebih tua. Pronomina ini boleh digunakan oleh siapa saja, dimana saja, dan dalam situasi apa saja.

28. [anta nasogIt *dIa* di ala? lai]

'jangan-jangan dia tidak suka sama laki-laki.

Data 28 pronomina [dia] 'dia' merupakan kata yang menggantikan nama diri orang yang dibicarakan yang berjumlah satu orang. Pronomina [dia] 'dia' digunakan kepada orang yang usianya lebih muda, teman sebaya, maupun orang yang lebih tua. Pronomina ini boleh digunakan oleh siapa saja, dimana saja, dan dalam situasi apa saja. Pronomina persona ketiga tunggal dalam bahasa Indonesia adalah [dia], dalam bahasa Batak Mandailing Dialek Desa Paraman Ampalu adalah [dia]. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesamaan antara pronomina persona ketiga tunggal dalam bahasa Indonesia dengan bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu.

29. [95 *dIa* dobo lahIr i, dIbaen ayah nIa 94]

'sebenarnya dia lahir 95, tapi ditulis ayahnya 94]

Data 29 merupakan pronomina [dIa] 'dia' yaitu kata yang menggantikan nama diri orang yang dibicarakan yang berjumlah satu orang. Pronomina [dIa] 'dia' digunakan kepada orang yang usianya lebih muda, teman sebaya, maupun orang yang lebih tua. Pronomina ini boleh digunakan oleh siapa saja, dimana saja, dan dalam situasi apa saja. Pronomina persona ketiga tunggal dalam bahasa Indonesia adalah

[dia], dalam bahasa Batak Mandailing Dialek Desa Paraman Ampalu adalah [dia]. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesamaan antara pronomina persona ketiga tunggal dalam bahasa Indonesia dengan bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu. Pronomina [dia] bisa digunakan dalam posisi sebagai subjek atau di depan verba, dan juga bisa berfungsi sebagai objek atau terletak di sebelah kanan dari yang diterangkan.

c. Pronomina Persona Ketiga Tunggal [nIa] ‘-nya’

Pronomina persona ketiga tunggal [nIa] yaitu pronomina yang menggantikan nama diri orang yang dibicarakan yang berjumlah satu orang. Pronomina [nIa] digunakan kepada orang yang usianya lebih muda, teman sebaya, maupun orang yang lebih tua. Pronomina ini boleh digunakan oleh siapa saja, dimana saja, dan dalam situasi apa saja.

30. [jadi tən inda tarúba dírapər *nIa* bæ]

‘jadi tidak bisa diubah lagi di rapornya’

Pronomina persona ketiga tunggal [nIa] ‘-nya’ yaitu pronomina yang menggantikan nama diri orang yang dibicarakan yang berjumlah satu orang. Pronomina [nIa] bisa digunakan untuk menyatakan kepemilikan, pronomina [nIa] juga dipakai untuk mengubah kategori suatu verba menjadi nominal. Data nomor 13

lebih menyatakan kepemilikan terlihat dari kata *rapɔr nIa bə*, pronomina *nIa* disini lebih menekankan kepemilikan terhadap *rapɔr*.

31. [jIa na mənɛ?na nIa]

‘mana yang paling kecil katanya]

Data 31 merupakan pronomina persona ketiga tunggal [nIa] ‘-nya’ yaitu pronomina yang menggantikan nama diri orang yang dibicarakan yang berjumlah satu orang. Pronomina [nIa] bisa digunakan untuk menyatakan kepemilikan, pronomina [nIa] juga dipakai untuk mengubah kategori suatu verba menjadi nominal. Pronomina [nIa] dapat berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kanan dari yang diterangkan. Pronomina [nia] ‘nya’ digunakan kepada orang yang usianya lebih muda, teman sebaya, maupun orang yang lebih tua. Pronomina ini boleh digunakan oleh siapa saja, dimana saja, dan dalam situasi apa saja

2.2.1.6 Pronomina Persona Ketiga Jamak

Pronomina persona ketiga jamak yaitu pronomina yang menggantikan nama diri orang yang dibicarakan yang berjumlah lebih dari satu orang. Pronomina persona ketiga jamak bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat adalah [alai]. Pronomina [alai] dapat digunakan kepada teman akrab, teman sebaya, orang tua, maupun orang yang lebih muda dari si pembicara.

32. [imə so dəkən kala? i kembar *kalai* i]

‘makanya orang sering mengatakan mereka kembar’

Berdasarkan data 33, pronomina [alai] ‘mereka’ merupakan pronomina persona ketiga jamak dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu. Pronomina [alai] ‘mereka’ menggantikan nama diri orang yang dibicarakan yang berjumlah lebih dari satu orang. Pronomina [alai] ‘mereka’ dapat digunakan kepada teman akrab, teman sebaya, orang tua, maupun orang yang lebih muda dari si pembicara. Pronomina persona ketiga jamak dalam bahasa Indonesia adalah [mereka] sedangkan dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu adalah [alai].

34. [dagana? dobo tokIn də ben *kalai* sapu karah hi i]

‘anak-anak sebentar saja bagi mereka menghancurkan sapu karah tu’

Berdasarkan data 34, pronomina [alai] ‘mereka’ merupakan pronomina persona ketiga jamak dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu. Pronomina [alai] ‘mereka’ menggantikan nama diri orang yang dibicarakan yang berjumlah lebih dari satu orang. Pronomina [alai] ‘mereka’ dapat digunakan kepada teman akrab, teman sebaya, orang tua, maupun orang yang lebih muda dari si pembicara. Pronomina persona ketiga jamak dalam bahasa Indonesia adalah [mereka] sedangkan dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu adalah [alai].

2.2.2 Pronomina Penunjuk Bahasa Batak Mandailing Dialek Desa Paraman

Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat

Pronomina penunjuk merupakan kata ganti yang digunakan sebagai acuan arah. Alwi, dkk (2003:260) menyatakan, “Pronomina penunjuk dalam bahasa Indonesia ada tiga macam, yaitu (1) pronomina penunjuk umum, (2) pronomina penunjuk tempat, dan (3) pronomina penunjuk ihwal.” Mengenai pronomina penunjuk bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat juga terdapat tiga pronomina penunjuk, yaitu pronomina penunjuk umum, pronomina penunjuk tempat dan pronomina penunjuk ihwal.

2.2.2.1 Pronomina Penunjuk Umum

Pronomina penunjuk umum dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat adalah [on] dan [adu].

a. Pronomina Penunjuk Umum [on] ‘ini’

Pronomina penunjuk umum [on] dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu adalah pronomina penunjuk yang mengacu pada acuan yang dekat dengan pembicara atau penulis, pada masa yang akan datang atau pada informasi

yang akan disampaikan. Masyarakat desa Paraman Ampalu menggunakan pronomina penunjuk [on] dalam kehidupan sehari-hari.

35. [on baju ku]

‘ini baju ku’

Berdasarkan data 35, maka pronomina penunjuk umum dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu adalah [on], sedangkan dalam bahasa Indonesia pronomina penunjuk umum adalah [ini] yang dipakai sebagai subjek pada kata yang terletak di awal kalimat, kata [on] diikuti jeda. Pronomina penunjuk umum [on] adalah pronomina yang menunjukkan acuan yang dekat atau merujuk pada suatu benda atau tempat yang dekat dengan si pembicara. Pronomina penunjuk umum [on] dapat digunakan ketika berbicara kepada orang yang lebih tua, teman sebaya, teman akrab maupun kepada orang yang lebih muda. Analisa di atas dapat disimpulkan bahwa [on] dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu sama halnya dengan [ini] dalam bahasa Indonesia pemakaian bahasa lisan dipakai sebagai subjek yang terletak di awal kalimat dan kata [on] diikuti jeda.

36. [hUm on mla banju jamion]

‘cuma ini kursi di tempat kami ni’

Berdasarkan data 36, maka pronomina penunjuk umum dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu adalah [on], sedangkan dalam bahasa Indonesia pronomina penunjuk umum adalah [ini]. Pronomina penunjuk umum [on]

adalah pronomina yang menunjukkan acuan yang dekat atau merujuk pada suatu benda atau tempat yang dekat dengan si pembicara. Pronomina penunjuk umum [on] dapat digunakan ketika berbicara kepada orang yang lebih tua, teman sebaya, teman akrab maupun kepada orang yang lebih muda. Analisis di atas dapat disimpulkan bahwa [on] dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu dipakai sebagai predikat, dan kata [on] tersebut diikuti oleh jeda sama halnya [ini] dalam pemakaian dalam bahasa Indonesia.

37. [on do na u boto]

‘ini yang aku tau’

Berdasarkan data 37, maka pronomina penunjuk umum dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu adalah [on], sedangkan dalam bahasa Indonesia pronomina penunjuk umum adalah [ini]. Pronomina penunjuk umum [on] adalah pronomina yang menunjukkan acuan yang dekat atau merujuk pada suatu benda atau tempat yang dekat dengan si pembicara. Pronomina penunjuk umum [on] dapat digunakan ketika berbicara kepada orang yang lebih tua, teman sebaya, teman akrab maupun kepada orang yang lebih muda. Analisis di atas dapat disimpulkan bahwa [on] dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu dipakai sebagai predikat, dan kata [on] tersebut diikuti oleh jeda sama halnya [ini] dalam pemakaian dalam bahasa Indonesia.

b. Pronomina Penunjuk Umum [adu] ‘itu’

Pronomina Penunjuk umum [adu] dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu adalah Pronomina penunjuk yang mengacu pada acuan yang agak jauh dengan pembicara atau penulis, pada masa yang akan datang, atau pada informasi yang sudah disampaikan.

38. [*adu úmak ku ə*]

‘itu ibu ku’

Berdasarkan data 38, maka pronomina penunjuk umum dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu selain pronomina [on], terdapat juga pronomina penunjuk umum [adu]. Pronomina [adu] menunjukkan acuan yang agak jauh dengan si pembicara atau penulis. Pronomina penunjuk umum [adu] dapat digunakan ketika berbicara kepada orang yang lebih tua, teman sebaya, teman akrab maupun kepada orang yang lebih muda, pronomina [adu] digunakan masyarakat desa Paraman Ampalu dalam kehidupan sehari-hari. Analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pronomina penunjuk umum [adu] bisa dipakai subjek atau predikat dan data di atas pronomina [adu] dipakai sebagai subjek yang terletak diawal kalimat, kata [adu] diikuti oleh jeda.

39. [*adu tano ompUŋ ku*]

‘itu tanah kakek saya’

Berdasarkan data 39, maka pronomina penunjuk umum dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu selain pronomina [on], terdapat juga pronomina penunjuk umum [adu]. Pronomina [adu] menunjukkan acuan yang agak jauh dengan si pembicara atau penulis. Pronomina penunjuk umum [adu] dapat digunakan ketika berbicara kepada orang yang lebih tua, teman sebaya, teman akrab maupun kepada orang yang lebih muda, pronomina [adu] digunakan masyarakat desa Paraman Ampalu dalam kehidupan sehari-hari. Analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pronomina penunjuk umum [adu] bisa dipakai subjek atau predikat dan data di atas pronomina [adu] dipakai sebagai subjek yang terletak diawal kalimat, kata [adu] diikuti oleh jeda.

2.2.2.2 Pronomina Penunjuk Tempat

Pronomina penunjuk tempat dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman barat Provinsi Sumatera Barat adalah [sɔn], [si] dan [jadu].

a. Pronomina Penunjuk Tempat [sɔn] ‘sini’

Pronomina [sɔn] dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman barat Provinsi Sumatera Barat adalah pronomina penunjuk tempat yang acuannya dekat pada si pembicara. Masyarakat desa Paraman Ampalu menggunakan pronomina penunjuk tempat [sɔn] dalam kehidupan sehari-hari.

40. [baruon dər dau jalan tu sɔn ni]

‘dulu saya sering main kesini’

Berdasarkan data 40 di atas, maka pronomina penunjuk tempat dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman barat Provinsi Sumatera Barat adalah [sɔn]. Pronomina penunjuk tempat [sɔn] menunjukkan acuan yang dekat dengan pembicara atau penulis. Karena menunjuk lokasi, pronomina [ini] pada data tersebut digunakan dengan preposisi pengacu arah yaitu [ke], sehingga menjadi [ke sini] dalam bahasa Indonesia. Preposisi [ke] dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu yaitu [tu]. Dapat disimpulkan analisis di atas pronomina penunjuk tempat dalam bahasa Indonesia yang menunjukkan acuan yang dekat dengan pembicara atau penulis adalah ‘sini’ dan dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu adalah ‘sɔn’.

45. [cəgət roho tu sɔn]

‘besok kamu datang kesini’

Berdasarkan data 45, maka pronomina penunjuk tempat dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman barat Provinsi Sumatera Barat adalah [sɔn]. Masyarakat desa Paraman Ampalu sering menggunakan pronomina [sɔn] dalam percakapan sehari-hari. Pronomina penunjuk tempat [sɔn] menunjukkan acuan yang dekat dengan pembicara atau penulis. Pronomina penunjuk tempat dalam bahasa Indonesia yang menunjukkan acuan yang dekat dengan pembicara atau penulis adalah ‘sini’. Selain itu, data

tersebut menggunakan preposisi pengacu arah yaitu ‘ke’, dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu yaitu ‘tu’.

46. [di sɔn 30 na maɔl na]

‘di sini 30 yang paling mahal’

Berdasarkan data 46, maka pronomina penunjuk tempat dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman barat Provinsi Sumatera Barat adalah [sɔn]. Masyarakat desa Paraman Ampalu sering menggunakan pronomina [sɔn] dalam percakapan sehari-hari. Pronomina penunjuk tempat [sɔn] menunjukkan acuan yang dekat dengan pembicara atau penulis. Pronomina penunjuk tempat dalam bahasa Indonesia yang menunjukkan acuan yang dekat dengan pembicara atau penulis adalah ‘sini’. Pronomina penunjuk umum [sɔn] memiliki makna yang sama meskipun pronomina tersebut berada di awal, tengah dan akhir kalimat. Selain itu, data tersebut menggunakan preposisi pengacu arah yaitu ‘di’. Mengenai analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pronomina penunjuk tempat [di sɔn] dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu dan [di sini] dalam bahasa Indonesia menunjukkan tempat atau acuan yang dekat dalam pembicara.

b. Pronomina Penunjuk Tempat [si] ‘situ’

Selain pronomina penunjuk tempat [sɔn] dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu juga terdapat pronomina penunjuk tempat [si].

Pronomina penunjuk [si] merupakan pronomina penunjuk tempat yang acuanya agak jauh dari pembicara atau penulis. Pronomina [si] sering digunakan masyarakat desa Paraman Ampalu dalam berkomunikasi sehari-hari. Dalam bahasa Indonesia [si] adalah [situ].

47. [di *si* ia ranku tinggal]

‘di situ dia mungkin tinggal’

Berdasarkan data 47 di atas selain pronomina penunjuk tempat [sɔn] terdapat juga pronomina penunjuk tempat [si]. Pronomina [si] dalam bahasa Batak Mandailing Dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat menunjukkan acuan yang agak jauh dari si pembicara atau penulis. Sedangkan pronomina penunjuk tempat yang acuannya agak jauh dari si pembicara dalam bahasa Indonesia adalah ‘*situ*’. Analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa [di situ] dalam bahasa Indonesia ataupun [di si] dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu menunjukkan tempat agak jauh. Selain itu, data tersebut menggunakan menunjuk lokasi dengan preposisi pengacu arah ‘di’ sehingga terdapat [di situ] atau [di si].

48. [*si* ho penelitian]

‘situ kamu penelitian’

Data 48 di atas juga menunjukkan pronomina penunjuk tempat [si]. Pronomina [si] dalam bahasa Batak Mandailing Dialek Desa Paraman Ampalu

Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat menunjukkan acuan yang agak jauh dari si pembicara atau penulis. Sedangkan pronomina penunjuk tempat yang acuannya agak jauh dari si pembicara dalam bahasa Indonesia adalah '*situ*'. Penduduk desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat sering menggunakan pronomina [si]/[situ] dalam percakapan sehari-hari.

49. [andigan jakna acara nai *si*]

'kapan acaranya di situ'

Berdasarkan data 49 diatas juga menunjukkan pronomina penunjuk tempat [si]. Pronomina [si] dalam bahasa Batak Mandailing Dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat menunjukkan acuan yang agak jauh dari si pembicara atau penulis. Sedangkan pronomina penunjuk tempat yang acuannya agak jauh dari si pembicara dalam bahasa Indonesia adalah '*situ*'. Penduduk desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat sering menggunakan pronomina [si]/[situ] dalam percakapan sehari-hari. Pronomina penunjuk tempat [si] memiliki makna yang sama meskipun pronomina tersebut berada di awal, tengah dan akhir kalimat.

c. Pronomina Penunjuk Tempat [jadu] ‘sana’

Pronomina [jadu] dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu adalah pronomina penunjuk tempat yang acuannya jauh dari si pembicara.

50. [*jadu* bagas nia ə]

‘di sana rumahnya’

Berdasarkan data 51 selain pronomina penunjuk tempat [sən], [si] dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu, terdapat juga pronomina penunjuk tempat [jadu], pronomina [jadu] merupakan pronomina yang menunjukkan acuan yang jauh dari pembicara atau penulis. Sedangkan pronomina penunjuk tempat dalam bahasa Indonesia yang Menunjukka acuan yang jauh dari pembicara adalah ‘sana’. Jadi, dapat disimpulkan bahwa analisis tersebut pada data 64 menunjukkan pronomina penunjuk tempat jauh, dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu pronomina kata [sana] adalah [jadu].

52. [*jadu* ia karejo ə]

‘di sana dia bekerja’

Berdasarkan data 52 selain pronomina penunjuk tempat [sən], [si] dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu, terdapat juga pronomina penunjuk tempat [jadu], pronomina [jadu] merupakan pronomina yang menunjukkan acuan yang jauh dari pembicara atau penulis. Sedangkan pronomina penunjuk tempat

dalam bahasa Indonesia yang Menunjukkan acuan yang jauh dari pembicara adalah 'sana'. Jadi, dapat disimpulkan bahwa analisis tersebut pada data 52 menunjukkan pronomina penunjuk tempat jauh, dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu pronomina kata [sana] adalah [jadu].

53. [kə doma au tu jadu ə]

'aku pergi kesana lagi'

Berdasarkan data 53 selain pronomina penunjuk tempat [sən], [si] dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu, terdapat juga pronomina penunjuk tempat [jadu], pronomina [jadu] merupakan pronomina yang menunjukkan acuan yang jauh dari pembicara atau penulis. Sedangkan pronomina penunjuk tempat dalam bahasa Indonesia yang Menunjukkan acuan yang jauh dari pembicara adalah 'sana'. Jadi, dapat disimpulkan bahwa analisis tersebut pada data 53 menunjukkan pronomina penunjuk tempat jauh, dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu pronomina kata [sana] adalah [jadu].

2.2.2.3 Pronomina Penunjuk Ihwal

Pronomina penunjuk ihwal dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat adalah [sənən], [soni].

a. Pronomina Penunjuk Ihwal [sɔnɔn] ‘Begini’

Pronomina [sɔnɔn] adalah pronomina penunjuk ihwal dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat dan dalam bahasa Indonesia [sɔnɔn] adalah [begini]. Mengenai hal tersebut penulis menganalisis beberapa contoh di bawah ini dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu sebagai berikut.

54. [sɔnɔn me caro na mañúan emei i]

‘beginilah caranya menanam padi’

Berdasarkan data 54, maka pronomina penunjuk ihwal dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat adalah [sɔnɔn] titik pangkal pembedaannya sama dengan penunjuk lokasi dekat (begini). Dapat disimpulkan pronomina [sɔnɔn] dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu menunjukkan dekat sama halnya pronomina [begini] dalam bahasa Indonesia yang menunjukkan dekat. Data 54, kata ‘beginilah’ atau ‘sɔnɔn’ menunjukkan lokasi dalam pembicaraan tersebut terjadi pada saat itu atau kejadian tersebut sedang terjadi.

55. [sɔnɔn me boto paŋolúan di ampuŋɔn ni]

‘beginilah kehidupan dikampung ini’

Berdasarkan data 55, maka pronomina penunjuk ihwal dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat adalah [sɔnɔn] titik pangkal pembedaannya sama dengan penunjuk lokasi dekat (begini). Dapat disimpulkan pronomina [sɔnɔn] dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu menunjukkan dekat sama halnya pronomina [begini] dalam bahasa Indoneisa yang menunjukkan dekat. Data 55, ‘beginilah’ atau ‘sonon’ menunjukkan lokasi yang dekat atau pembicaraan tersebut sedang berlangsung. Dalam hal ini, pronomina ‘begini’ yang menunjukkan lokasi dekat semua hal tersebut bersifat psikologis yang berdasarkan situasi ataupun peristiwa yang terjadi pada saat itu.

56. [inda boto mala sɔnɔn na maŋɔlúɔn bæ]

‘ saya tidak tau lagi kalau begini yang hidup ini’

Berdasarkan data 56, maka pronomina penunjuk ihwal dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat adalah [sɔnɔn] titik pangkal pembedaannya sama dengan penunjuk lokasi dekat [begini]. Dapat disimpulkan pronomina [sɔnɔn] dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu menunjukkan dekat sama halnya pronomina [begini] dalam bahasa Indoneisa yang menunjukkan dekat. Pronomina ‘begini’ yang menunjukkan lokasi dekat semua hal tersebut bersifat psikologis yang berdasarkan situasi ataupun peristiwa yang terjadi pada saat itu.

b. Pronomina Penunjuk Ihwal [soni] ‘begitu’

Pronomina [soni] adalah pronomina penunjuk ihwal dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Dalam bahasa Indoneisa [soni] adalah [begitu].

57. [soni me paraŋə nla i]

‘begitulah sifatnya’

Berdasarkan data 57 pronomina penunjuk ihwal selain pronomina [sənən] terdapat juga pronomina penunjuk ihwal [soni]. Pronomina penunjuk ihwal [soni] yang titik pangkal perbedaannya sama dengan lokasi jauh [begitu]. Mengenai hal tersebut bahwa jauh ataupun dekatnya itu bersifat psikologis. Data 57 merupakan pronomina tempat menunjukkan lokasi jauh yaitu dengan menggunakan pronomina [begitu], dapat dilihat pada data 57 ‘soni me paraŋə nla i’ dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu dan ‘begitulah sifatnya’ dalam bahasa Indonesia, hal tersebut dapat diketahui bahwa yang menunjukkan jauh adalah pembicaraan tersebut membicarakan orang lain yang situasinya jauh dari pembicara. Selain itu, pronomina tersebut menunjukkan tempat yang jauh adalah kalimatnya yang dinilai dari segi psikologisnya yaitu pembicara menceritakan orang yang saat itu berada jauh atau tidak ikut dalam pembicaraan atau membicarakan hal lain.

58. [*soni* me mala sogen kala? jiba i]

‘begitulah kalau orang segan sama kita’

Berdasarkan data 58 pronomina penunjuk ihwal selain pronomina [sɔnɔn] terdapat juga pronomina penunjuk ihwal [soni]. Pronomina penunjuk ihwal [soni] yang titik pangkal perbedaannya sama dengan lokasi jauh [begitu]. Mengenai hal tersebut bahwa jauh ataupun dekatnya itu bersifat psikologis. Data 58 ‘*Soni* me mala sogen kalak jiba i’ dalam bahasa Batak Mandailing dialek Desa Paraman Ampalu dan ‘begitulah kalau orang segan sama kita’ dalam bahasa Indonesia, yang menunjukkan pronomina jauh adalah pronomina [soni] atau [begitu] kata ‘lah’ adalah sebagai artibutnya. Selain itu, pronomina tersebut menunjukkan tempat yang jauh adalah kalimatnya yang dinilai dari segi psikologisnya yaitu pembicara menceritakan orang yang saat itu berada jauh atau tidak ikut dalam pembicaraan atau membicarakan hal lain.

59. [hUm *soni* pə tɔŋ tɔŋIs mo]

‘baru begitu saja kamu sudah menangis’

Berdasarkan data 59 pronomina penunjuk ihwal selain pronomina [sɔnɔn] terdapat juga pronomina penunjuk ihwal [soni]. Pronomina penunjuk ihwal [soni] yang titik pangkal perbedaannya sama dengan lokasi jauh [begitu]. Mengenai hal tersebut bahwa jauh ataupun dekatnya itu bersifat psikologis. Selain itu, pronomina tersebut menunjukkan tempat yang jauh adalah kalimatnya yang dinilai dari segi

psikologisnya yaitu pembicara menceritakan orang yang saat itu berada jauh atau tidak ikut dalam pembicaraan atau membicarakan hal lain.

2.2.3 Pronomina Penanya Bahasa Batak Mandailing Dialek Desa Paraman

Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.

Pronomina penanya adalah pronomina yang dipakai sebagai pemarkah pertanyaan. Dari segi maknanya yang ditanyakan itu mengenai orang, barang, atau pilihan. Yang termasuk ke dalam pronomina penanya dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat adalah [aha], [jIa], [isɛ], [maŋua], [andigan], [sonjIa], [sajIa] dan [píga].

2.2.3.1 Pronomina Penanya [aha] ‘apa’

Pronomina [aha] merupakan pronomina penanya yang terdapat dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat .

60. [aha də na paŋan mi i sogomokna ho]?

‘apa yang kamu makan sampai gendut gini’?

Data 60 merupakan pronomina penanya [aha] ‘apa’. Pronomina penanya [aha] ‘apa’ adalah pronomina yang dipakai sebagai pemarkah pertanyaan. Dari segi

maknanya, yang ditanyakan itu dapat mengenai orang, barang, atau pilihan. Terlihat dari data 60 [aha] ‘apa’ merujuk kepada pertanyaan, tepatnya pertanyaan untuk sebuah barang.

61. [koni bahasa *aha* na teliti mi]?

‘trus bahasa apa yang kamu teliti’?

Data 61 diatas merupakan pronomina penanya [aha] ‘apa’. Pronomina penanya [aha] ‘apa’ adalah pronomina yang dipakai sebagai pemarah pertanyaan. Dari segi maknanya, yang ditanyakan itu dapat mengenai orang, barang, atau pilihan. Terlihat dari data 61 [aha] ‘apa’ merujuk kepada pertanyaan, tepatnya pertanyaan untuk sebuah pilihan.

62. [*aha* ma au len jo di ta]?

‘apa yang mau saya kasih untuk mu ya ta’?

Data 62 diatas merupakan pronomina penanya [aha] ‘apa’. Pronomina penanya [aha] ‘apa’ adalah pronomina yang dipakai sebagai pemarah pertanyaan. Dari segi maknanya, yang ditanyakan itu dapat mengenai orang, barang, atau pilihan. Terlihat dari data 62 [aha] ‘apa’ merujuk kepada pertanyaan, tepatnya pertanyaan untuk sebuah barang yang terlihat jelas dari kutipan ‘apa yang mau saya kasih untuk mu ya ta’?

2.2.3.2 Pronomina Penanya [jIa] ‘mana’

Pronomina [jIa] ‘mana’ merupakan pronomina penanya yang terdapat dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat .

63. [di *jIa* mə restoranna baen komu i]?

‘di mana restorannya kalian buat’?

Berdasarkan data 63 di atas pronomina penanya [jIa] ‘mana’ dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu pada umumnya digunakan untuk menanyakan suatu pilihan tentang orang, barang atau hal. Pronomina penanya [jIa] digunakan oleh masyarakat desa Paraman Ampalu sebagai alat berkomunikasi untuk menanyakan sesuatu tentang orang, pilihan maupun suatu hal. Data nomor 63 sudah ditambahkan preposisi *di*. Hal ini didasari oleh pendapat Alwi (2003:269) Bahwa pronomina ‘*mana*’ jika digabung dengan preposisi *di*, *ke*, dan *dari*. *Di mana* menanyakan tempat berada, *ke mana* tempat yang dituju, dan *dari mana* tempat asal atau tempat yang ditinggalkan.

64. [Risman di *jIa* dIa karejo i] ?

‘Risman di mana dia bekerja’?

Berdasarkan data 64 di atas pronomina penanya [jIa] ‘mana’ dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu pada umumnya digunakan untuk

menanyakan suatu pilihan tentang orang, barang atau hal yang digunakan oleh masyarakat desa Paraman Ampalu sebagai alat berkomunikasi. Data 64 menunjukkan pronomina penanya [jIa] ‘mana’ yang merujuk kepada pilihan terhadap suatu hal. Hal ini didasari oleh pendapat Alwi (2003:269) Bahwa pronomina mana pada umumnya digunakan untuk menanyakan suatu pilihan tentang orang, barang, atau hal.

65. [*jIa mo* penelitian ni]?

‘di mana kamu penelitiannya?’

Berdasarkan data 65 di atas pronomina penanya [jIa] ‘mana’ dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu pada umumnya digunakan untuk menanyakan suatu pilihan tentang orang, barang atau hal yang digunakan oleh masyarakat desa Paraman Ampalu sebagai alat berkomunikasi. Data 65 menunjukkan pronomina penanya [jIa] ‘mana’ yang merujuk kepada pilihan terhadap suatu tempat atau tempat yang dituju.

2.2.3.3 Pronomina Penanya [isə] ‘siapa’

Pronomina [isə] ‘siapa’ merupakan pronomina penanya yang terdapat dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.

66. [*isə adi* Irwandi i]?

‘siapa rasanya Irwandi tu?’

Berdasarkan data 66 di atas pronomina penanya [isə] ‘siapa’ dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat mengacu pada manusia saja. Pronomina [isə] digunakan oleh masyarakat desa Paraman Ampalu saat berkomunikasi untuk menanyakan orang. Terlihat dari data 66 ‘siapa rasanya Irwandi tu?’ pronomina penanya [isə] ‘siapa’ tersebut merujuk kepada manusia (nomina).

67. [isə do golar etek adi ta]?

‘siapa nama etek ta’?

Berdasarkan data 67 di atas pronomina penanya [isə] ‘siapa’ dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat mengacu pada manusia saja. Pronomina [isə] digunakan oleh masyarakat desa Paraman Ampalu untuk berkomunikasi. Data 67 ‘siapa nama etek ta’?, pronomina penanya [isə] ‘siapa’ tersebut merujuk kepada manusia (nomina). hal ini didasari oleh Alwi (2003:268) bahwa *siapa* harus menggantikan nomina dalam sebuah kalimat.

68. [isə gandak mu]?

‘siapa pacar mu’?

Data 68 di atas merupakan pronomina penanya [isə] ‘siapa’. Dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat mengacu pada manusia saja.

Pronomina [isə] digunakan oleh masyarakat desa Paraman Ampalu untuk berkomunikasi. Data 68 ‘siapa pacar mu’?, pronomina penanya [isə] ‘siapa’ tersebut merujuk kepada manusia (nomina). hal ini didasari oleh Alwi (2003:268) Bahwa *siapa* harus menggantikan nomina dalam sebuah kalimat.

2.2.3.4 Pronomina Penanya [maŋua] ‘kenapa’

Pronomina [maŋua] merupakan pronomina penanya yang terdapat dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.

69. [*maŋUa* so sən koi]?

‘ kenapa kamu di sini?’

Data 69 merupakan pronomina penunjuk [maŋua] ‘kenapa’ merupakan pronomina penunjuk yang digunakan untuk menanyakan hal atau penyebab sesuatu. Terlihat dari data 69 ‘ kenapa kamu disini?’ merujuk kepada pronomina [maŋua] ‘kenapa’ yang menanyakan sebab terjadinya sesuatu. Hal ini didasari oleh Alwi (2003:269) Bahwa kenapa mempunyai arti menanyakan sebab terjadinya sesuatu.

70. [*maŋUa* jakna mala malam jumat]?

‘memangnya kenapa kalau malam jumat?’

Data 70 merupakan pronomina penunjuk [maŋua] ‘kenapa’ merupakan pronomina penunjuk yang digunakan untuk menanyakan hal atau penyebab sesuatu.

Terlihat dari data 70 ‘memangnya kenapa kalau malam jumat?’ merujuk kepada pronomina [maŋua] ‘kenapa’ yang menanyakan sebab terjadinya sesuatu. Hal ini didasari oleh Alwi (2003:269) Bahwa kenapa mempunyai arti menanyakan sebab terjadinya sesuatu.

71. [*maŋUa* ho tu sɔn ni]?

‘kenapa kamu kesini?’

Data 71 merupakan pronomina penunjuk [maŋua] ‘kenapa’ merupakan pronomina penunjuk yang digunakan untuk menanyakan hal atau penyebab sesuatu. Terlihat dari data 71 ‘kenapa kamu kesini?’ merujuk kepada pronomina [maŋua] ‘kenapa’ yang menanyakan sebab terjadinya sesuatu. Hal ini didasari oleh Alwi (2003:269) Bahwa kenapa mempunyai arti menanyakan sebab terjadinya sesuatu.

2.2.3.5 Pronomina Penanya [andigan] ‘kapan’

Pronomina penanya [andigan] ‘kapan’ merupakan pronomina penanya yang terdapat dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.

72. [*andigan* ko tu du mɔlak]?

‘kapan kamu ke sana lagi?’

Berdasarkan data 72 merupakan pronomina penanya [andigan] merupakan pronomina penunjuk yang menanyakan waktu terjadinya suatu peristiwa dalam bahasa batak mandailing dialek desa Paraman Ampalu. Dari data 72 ‘kapan kamu ke

sana lagi’? menunjukkan pronomina yang menanyakan waktu terjadinya sesuatu. Hal ini di dasari oleh Alwi (2003:270) Bahwa kata penanya kapan atau bila(mana) menanyakan waktu terjadinya sesuatu peristiwa. Kata [kapan] ditempatkan pada awal kalimat dan dapat pula diikuti oleh partikel-kah.

73. [*andigan* ko wisuda]?

‘kapan kamu wisuda’?

Berdasarkan data 73 merupakan pronomina penanya [andigan] merupakan pronomina penunjuk yang menanyakan waktu terjadinya suatu peristiwa dalam bahasa batak mandailing dialek desa Paraman Ampalu. Dari data 73 ‘kapan kamu wisuda?’ menunjukkan pronomina yang menanyakan waktu terjadinya sesuatu. Hal ini di dasari oleh Alwi (2003:270) Bahwa kata penanya kapan atau bila(mana) menanyakan waktu terjadinya sesuatu peristiwa. Kata [kapan] ditempatkan pada awal kalimat dan dapat pula diikuti oleh partikel-kah.

74. [*andigan* jakna acara nai si]?

‘memangnya kapan acaranya di situ’?

Berdasarkan data 74 merupakan pronomina penanya [andigan] merupakan pronomina penunjuk yang menanyakan waktu terjadinya suatu peristiwa dalam bahasa batak mandailing dialek desa Paraman Ampalu. Dari data 74 ‘memangnya kapan acaranya di situ’?, menunjukkan pronomina yang menanyakan waktu terjadinya sesuatu. Hal ini di dasari oleh Alwi (2003:270) Bahwa kata penanya kapan

atau bila(mana) menanyakan waktu terjadinya sesuatu peristiwa. Kata [kapan] ditempatkan pada awal kalimat dan dapat pula diikuti oleh partikel-kah.

2.2.3.6 Pronomina Penanya [sonjIa] ‘bagaimana’

Pronomina penanya [sonjIa] merupakan pronomina penanya yang terdapat dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.

75. [*sonjIa* ia jabat na madabu i]?

‘bagaimana keadaan dia yang jatuh tu?’

Berdasarkan data 75 di atas, pronomina penanya [sonjIa] merupakan pronomina penanya yang digunakan untuk menanyakan keadaan sesuatu atau cara untuk melakukan perbuatan. Pronomina [andigan] digunakan masyarakat desa Paraman Ampalu untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari untuk menanyakan keadaan sesuatu atau cara. Hal ini di dasari oleh Alwi (2003:270) Bahwa kata [bagaimana] menanyakan keadaan atau cara untuk melakukan perbuatan.

76. [*sonjIa* toŋ au baen ni]?

‘bagaiman lagi saya buat?’

Berdasarkan data 76 di atas, pronomina penanya [sonjIa] merupakan pronomina penanya yang digunakan untuk menanyakan keadaan sesuatu atau cara untuk melakukan perbuatan. Dari data 76 ‘ bagaiman lagi saya buat’ menunjukkan

pronomina penanya yang menanyakan cara yang harus dilakukan. Pronomina [sonjIa] digunakan masyarakat desa Paraman Ampalu untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari untuk menanyakan keadaan sesuatu atau cara. Hal ini di dasari oleh Alwi (2003:270) Bahwa kata [bagaimana] menanyakan keadaan atau cara untuk melakukan perbuatan.

77. [sonjIa jakna gIt mu]?

‘ yang bagaimana kamu mau?’

Berdasarkan data 77 di atas, pronomina penanya [sonjia] merupakan pronomina penanya yang digunakan untuk menanyakan keadaan sesuatu atau cara untuk melakukan perbuatan. Dari data 77 ‘yang bagaimana kamu mau’ menunjukkan pronomina penanya yang menanyakan sesuatu pilihan. Pronomina [sonjIa] digunakan masyarakat desa Paraman Ampalu untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari untuk menanyakan keadaan sesuatu atau cara. Hal ini di dasari oleh Alwi (2003:270) Bahwa kata [bagaimana] menanyakan keadaan atau cara untuk melakukan perbuatan.

2.2.3.7 Pronomina Penanya [sajIa] ‘berapa’

Pronomina penanya [sajIa] merupakan pronomina penanya yang terdapat dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.

78. [sajIa borat mu nari]?

‘berapa berat kamu sekarang?’

Berdasarkan data 78 di atas pronomina penanya [sajIa] merupakan pronomina penanya yang dipakai untuk menanyakan bilangan atau jumlah. Pronomina [sajIa] digunakan masyarakat desa Paraman Ampalu untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Data 50 ‘berapa berat kamu sekarang’ menunjukkan pronomina penanya yang menanyakan bilangan atau jumlah. Hal ini di dasari oleh Alwi (2003:271) Bahwa kata [berapa] dipakai untuk menanyakan bilangan atau jumlah. Kata ini dapat ditempatkan pada bagian depan, tengah, atau akhir kalimat.

79. [*sajIa* niŋku tu pak Meles]?
 ‘aku tanya berapa ke pak Meles’?

Berdasarkan data 79 di atas pronomina penanya [sajIa] merupakan pronomina penanya yang dipakai untuk menanyakan bilangan atau jumlah. Pronomina [sajIa] digunakan masyarakat desa Paraman Ampalu untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Data 79 ‘aku tanya berapa ke pak Meles’? menunjukkan pronomina penanya yang menanyakan bilangan atau jumlah. Hal ini di dasari oleh Alwi (2003:271) Bahwa kata [berapa] dipakai untuk menanyakan bilangan atau jumlah. Kata ini dapat ditempatkan pada bagian depan, tengah, atau akhir kalimat.

2.2.3.8 Pronomina Penanya [píga] ‘berapa’

Pronomina penanya [píga] merupakan pronomina penanya yang terdapat dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.

80. [kalas *píga* mo dik]?

‘kelas berapa kamu dik’?

Berdasarkan data 80 di atas pronomina penanya [*píga*] merupakan pronomina penanya yang dipakai untuk menanyakan bilangan atau jumlah. Pronomina [*píga*] digunakan masyarakat desa Paraman Ampalu untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Data 80 ‘kelas berapa kamu dik’? menunjukkan pronomina penanya yang menanyakan bilangan. Hal ini di dasari oleh Alwi (2003:271) Bahwa kata [berapa] dipakai untuk menanyakan bilangan atau jumlah. Kata ini dapat ditempatkan pada bagian depan, tengah, atau akhir kalimat.

2.3 Interpretasi Data

Pada bagian ini penulis menginterpretasikan ketiga masalah penelitian berdasarkan analisis data, adapun ketiga masalah tersebut ialah sebagai berikut. 1) Penggunaan pronomina persona yang terdapat dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu. 2) Penggunaan pronomina penunjuk yang terdapat dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu. 3) Penggunaan pronomina penanya yang terdapat dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu.

2.3.1 Penggunaan Pronomina Persona Bahasa Batak Mandailing Dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat

Pronomina persona yang ditemukan dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat terdiri dari (a) pronomina persona pertama tunggal, (b) pronomina persona pertama jamak, (c) pronomina persona kedua tunggal, (d) pronomina persona kedua jamak, (e) pronomina persona ketiga tunggal, (f) pronomina persona ketiga jamak.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu terdiri dari pronomina persona pertama tunggal [au] 'saya', [iba] 'aku', dan [ku] 'ku', digunakan saat berbicara kepada teman sebaya, kepada teman yang lebih muda dari si pembicara, dan digunakan kepada orang yang lebih tua. Pronomina persona pertama jamak [ami] 'kami', [kami] 'kami', [ita], [mita] 'kita', dan [nita] 'kita'. Pronomina persona kedua tunggal dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman [ho] 'kamu', [ko] 'kamu' [mo] 'kamu, pronomina [ho] bebas digunakan kepada siapa saja, apa bila digunakan kepada orang yang lebih tua harus diikuti dengan kata sapaan, dan pronomina [ko] dan [mo] tidak bisa digunakan ketika berbicara kepada orang yang lebih tua. Pronomina persona kedua jamak [homu] 'kalian', [komu] 'kalian', [nomu] 'kalian', ketiga pronomina ini tidak bisa digunakan ketika berbicara kepada orang yang lebih tua. Pronomina persona ketiga tunggal dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman yaitu [ia] 'ia', [dIa] 'dia', [mIa] 'dia', [nIa] 'nya' dan pronomina persona ketiga jamak adalah [alai] 'mereka'.

2.3.2 Penggunaan Pronomina Penunjuk Bahasa Batak Mandailing Dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat

Pronomina penunjuk yang ditemukan dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat terdiri dari (a) pronomina penunjuk umum, (b) pronomina penunjuk tempat, (c) pronomina penunjuk ihwal.

Pronomina penunjuk umum bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat yaitu [on] ‘ini’ digunakan untuk menunjukkan acuan yang dekat dengan pembicara/penulis. Pronomina penunjuk umum [adu] ‘itu’ digunakan untuk menunjukkan acuan yang agak jauh dari si pembicara/penulis. Pronomina penunjuk tempat yaitu [sɔn] ‘sini’ [si] ‘situ’ dan [jadu] ‘sana’ bisa digunakan dengan menambahkan preposisi. Pronomina penunjuk ihwal yaitu [sɔnɔn] ‘begini’ dan [soni] ‘begitu’.

2.3.3 Penggunaan Pronomina Penanya Bahasa Batak Mandailing Dialek Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat

Pronomina penanya dalam bahasa Batak Mandailing dialek desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera

Barat [*aha*] ‘apa’ digunakan untuk mengubah kalimat berita menjadi kalimat tanya dan pronomina ini juga dapat menggantikan barang atau hal yang ditanyakan. Pronomina [*jIa*] ‘mana’ digunakan untuk menanyakan suatu pilihan tentang orang, barang, atau hal. Pronomina [*isə*] ‘siapa’ digunakan untuk menanyakan tentang orang saja. Pronomina [*maŋUa*] ‘kenapa’ digunakan untuk menanyakan sebab terjadinya sesuatu. Pronomina penanya [*andigan*] ‘kapan’ pronomina ini digunakan untuk menanyakan waktu terjadinya sesuatu peristiwa, Pronomina penanya [*sonjIa*] ‘bagaimana’ digunakan untuk menanyakan keadaan sesuatu atau cara untuk melakukan perbuatan. Pronomina penanya [*sajIa*] ‘berapa’ dipakai untuk menanyakan bilangan atau jumlah, dan pronomina [*píga*] dipakai untuk menanyakan bilangan atau jumlah, pronomina [*píga*] lebih banyak digunakan untuk menanyakan bilangan.